

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dengan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk suatu kepentingan penelitian. Metode Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di dalam objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah komposisi Nocturne Op.9 No.2 karya Frederic Chopin. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bentuk dan struktur harmoni karya tersebut yang merupakan sebuah rumusan masalah di dalam penelitian ini.

Penggunaan metode deskriptif analitik merupakan cara untuk membedah materi penelitian yang mengacu kepada tujuan penelitian, yakni untuk mendapatkan data ilmiah mengenai bentuk dan struktur harmoni pada komposisi “Nocturne Op.9 No.2” karya Frederik Chopin.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut, diantaranya:

1. Memainkan karya “Nocturne Op.9 No.2”, yang merupakan materi pokok pada penelitian yang akan dijalankan. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar peneliti bisa langsung merasakan fenomena-fenomena apa yang terjadi pada

karya tersebut, sehingga dapat memperlancar penelitian dalam segi interpretasi.

2. Melakukan analisa terhadap komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin melalui rekaman auditif. Instrumen ini dilakukan dengan cara memutar rekaman audio materi yang akan diteliti, setelah itu peneliti mendengarkan karya tersebut secara intensif sampai peneliti dapat mengidentifikasi hal-hal apa yang terkandung di dalam objek penelitian tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian, merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisis. Untuk itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahapan penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber berupa bentuk tulisan, partitur, internet, serta rekaman audiovisual. Dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan, penulis dapat melakukan studi komparasi yang bertujuan untuk membandingkan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sumber-sumber yang dijadikan panduan dalam penelitian ini antara lain: Ilmu Harmoni, Prier; Kamus Musik, Banoe; Ilmu bentuk Musik, Prier; Ilmu Melodi, Mack; Ensiklopedia

Musik Klasik, Syafiq; situs-situs yang berhubungan dengan analisis ini, dan rekaman karya tersebut secara audiovisual.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber-narasumber yang memiliki informasi tentang komposisi “Nocturne Op.9 No.2” Karya Frederic Chopin. Kegiatan tersebut merupakan pertemuan dua orang atau pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, pihak pertama adalah penulis yang melakukan pengumpulan data, sedangkan pihak kedua adalah narasumber yang dianggap ahli dalam bidang musik Barat, khususnya musik jaman Romantik. Orang-orang yang menjadi narasumber dalam hal ini adalah Prof. Dieter Mack, Tono Rachmad Pudjo Hartono, dan Iswargia.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai objek penelitian. Hubungan satu data dengan data lain yang didapatkan dari hasil wawancara perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan data yang akurat. Data yang masih meragukan perlu ditanyakan kembali kepada narasumber lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji diantaranya: data audio komposisi Nocturne Op.9 No.2 karya Frederic Chopin, partitur karya, dan *file* audio visual dalam format *Sibelius*. Data

tersebut dijadikan referensi untuk dikaji, diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi sehingga tujuan pada penelitian ini bisa tercapai.

Setelah data-data diperoleh melalui proses pengumpulan data, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasi, dan dihubungkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis dari data-data yang diperoleh pada prinsipnya dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Karena pada saat pengumpulan data secara tidak langsung data tersebut akan dianalisis terlebih dahulu agar sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas pada karya ilmiah ini. Analisis data dimaksudkan agar dapat lebih mempermudah dalam menyusun dan menginterpretasikan data tersebut. Tahap analisis data yang ditempuh dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif. Tahapan tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kajian literatur, wawancara, serta kajian dokumentasi. Tahapan tersebut dilakukan secara berangsur-angsur sampai keseluruhan data dianggap lengkap dan mencukupi. Dalam kajian dokumentasi, peneliti terus mengidentifikasi hal-hal yang perlu diangkat dalam penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan analisa terhadap hal-hal yang sudah teridentifikasi tersebut. Namun setelah hasil analisa muncul, peneliti kembali menyempurnakannya dengan kembali melakukan wawancara

dengan orang-orang ahli, agar hasil penelitian tepat sasaran dan sesuai dengan hukum-hukum yang terdapat dalam dunia musik.

2. Reduksi Data

Pada prinsipnya reduksi data adalah proses penyaringan data atau proses seleksi data. Dalam hal ini, proses seleksi data hanya difokuskan pada sumber-sumber terpercaya yang telah memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Diawali dengan proses pemilihan sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Penyederhanaan sejumlah data sangat penting agar penelitian lebih terfokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu kepada sistem terpusat. Apabila telah terkondisi, maka akan mudah membuat suatu gambaran secara umum.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data yang telah diperoleh. Penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, tabel, diagram alir dan grafik. Dalam penelitian kali ini, peneliti hanya menyajikan data melalui tulisan dan gambar, dan tidak menggunakan diagram ataupun grafik. Karena pada penelitian ini, analisis karya musik hanya membedah, mengolah, dan menjabarkan sesuatu dalam segi musikal, dan tidak sama sekali berhubungan dengan angka-angka yang diolah menjadi diagram ataupun grafik. Penyajian data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk melihat apa saja yang ada didalam materi penelitian, kemudian dilanjutkan

dengan mengambil tindakan yang dianggap perlu dan memungkinkan dalam proses penarikan kesimpulan.

4. Pengambilan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diolah, dan disajikan, peneliti baru dapat mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang sudah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang merupakan sebuah penilaian akhir terhadap materi yang sudah dianalisis.

